

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Berdirinya Remaja Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin

Pada awalnya Remaja Masjid yang bertempat di Jl. Sepakat RT. 33 kel. Pemurus dalam Banjarmasin dibentuk pada tahun 80 an, tapi karena dengan berjalannya waktu dan para pengurus yang memiliki kesibukan masing-masing maka Remaja Masjid Jami Pemurus Dalam sempat vakum.

Namun dengan beriring nya waktu kembali dan banyaknya para pemuda/i yang ada disekitar kampung dan memiliki jiwa yang agamis maka mereka mengadakan perkumpulan dan berinisiatif untuk melanjutkan kegiatan Remaja Masjid yang sempat vakum.

Setelah disetujui oleh para senior maka Remaja Masjid dibangun kembali oleh angkatan muda pada tahun 2010.

2. Visi dan Misi

Visi :

- Membentuk generasi muda yang berkarakter agamis, kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa serta

menciptakan pemimpin muda berbasis masjid dalam bingkai persatuan ummat.

Misi :

- Berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan ummat.
- Membina remaja untuk memahami ajaran Islam yang baik dan benar dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari – hari.
- Memupuk dan memelihara silaturahmi, ukhwah Islamiah dan kekeluargaan serta mewujudkan kerjasama yang utuh dan jiwa pengabdian kepada masyarakat.
- Pengadaan kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja yang memiliki nilai positif.
- Melahirkan kader-kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis masjid.
- Kaderisasi terencana guna meneruskan kelanjutan organisasi.
- Mendidik para anggota dalam tata cara berorganisasi.

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan data yang ditemukan adapun struktur kepengurusan dan anggota-anggota yang mengikuti kegiatan di Remaja Masjid Jami Pemurus Dalam Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Susunan Pengurus
 Angkatan Muda Masjid Jami (AMMJ)
 Pemurus Dalam Banjarmasin
 Periode 1438 H – 1440 H

Ketua AMMJ : Ayatullah Muntajir
Sekretaris : Muhammad Fazri
Asisten Sekretaris : Adzro Nabila
Bendahara : Muhammad Yusran
Asisten Bendahara : Kavina Huwa

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Ketua : Muhammad Rasyid Amin
Anggota : Muhammad Ramadhani
 Azis Muslim
 Zulfa Nadia Fitri
 Nor Hayati
 M. Syahrul Ramadhan

Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)

Ketua : Muhammad Yajid Ash Shiddiq
Anggota : Muhammad Zakir
 Muhammad Irvan
 Ulya Karimah
 Norhalimah
 Muhammad Riski Hidayat

Pendidikan Pelatihan Pengkaderan (PPP)

Ketua Ar-Rizal : Muhammad Surya Abdillah
Anggota : Adi Agus Saputra (Ketua Maulid Habsi)
 Kastalani (ketua teater Ammj)
 Taufiqkurrahman (ketua Jangka)
 M. Ariyadi (ketua AMMJ Futsal)

Ketua An-Nisa : Nikmatun Nadia
Anggota : Jannatun (ketua Maulid Habsi)
 Norma (Ketua Kerajinan Tangan)
 Erliani (ketua Teater Ammj)

Anggota Angkatan Muda Masjid Jami

Ika Najwa	Adistia	Erliani
Rezky Nur Assyfa	Erlinda Nur Syafitri	Assyifa Salsabila
Mawardah	Annisa Desyla Rahma	Lisda Januarti
Novidah	Dini Aprilia	Annisa
Bayu Anggara Saputra	Yusuf Firdaus	M. Muhibbin
Noor Makiyah	Faisal	M. Rizqo Royandi Khaira
Rizka Syafitri	A. Rayhan Dano	A. Naufal
Siti Aisyah	M. Juanda	A. Salam
Annisa	Rafi'i	M. Nabil
Humaidi	A. Mujahid	Rifqi Anshari
Lutfiah Habibah	Hidayatul Mardiah	Lamri
Raudhatul Baiti	Rahmad Hidayat	Nurul Husna
Roni	Rika Sintiya	Fidiyah Nur Fitri
Rizka Syafitri	Puadi	M. Irvan
Nida Luthfiya	A. Risky	Nabilatul Huda
Maulida Aulia	Noor Fina Rahmah	Putri Puspita Sari
Nafialatun Nisa	Siti Umriah	Nida
Nur Sari	Dinda	Nazwa
Annisa	Saskia Febrianti	Arif Rahman
M. Akbar	Ahmad Zaki Ahda	Rezky Amelia
Aulia Widi Astuti	Muhammad Baidillah. M	Nida Lufhia
Akhmad Khairi	M. Akhyar	

4. Sarana dan Prasarana

Mesjid jami pemurus dalam Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana yang dapat membangun dan meningkatkan kualitas wilayahnya. Sampai sekarang telah memiliki 1 buah ruang secretariat, 1 buah ruang induk, 2 buah tempat wudhu, dan beberapa sarana lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

No	Sarana dan Prasarana
1	Ruang secretariat
2	Ruang induk
3	Sound system
4	Tempat wudhu pria
5	Tempat wudhu wanita
6	Wc

B. Penyajian data

Berikut secara terperinci akan peneliti sajikan beberapa hasil penelitian yang telah peneliti lakukan selama kurang lebih dua bulan. Adapun hasil penelitian ini, peneliti dapatkan dari hasil observasi dan wawancara terstruktur dengan beberapa pengelola remaja mesjid Pemurus dalam Banjarmasin, Begitu juga dengan adanya dokumentasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam keabsahan data penelitian ini.

1. Aktivitas Remaja Mesjid dalam mencegah kenakalan Remaja di Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Keagamaan

Adapun aktivitas remaja mesjid dalam mencegah kenakalan remaja di Pemurus dalam Banjarmasin adalah seperti yang disampaikan Ayatullah Muntajir yaitu dengan aktivitas keagamaan yang meliputi meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan pemahaman tentang Islam secara lebih luas dan mendalam. Diikuti dengan aktivitas da'wah islamiyyah, yang dilakukan secara sistematis dan dapat

diterima anggota Remaja mesjid dan masyarakat pada umumnya, seperti kegiatan-kegiatan rutin, pengajian rutin yang diadakan setiap malam selasa dan kamis.¹

b. Belajar Sejarah-sejarah Kesenian Islam

Wawancara Dengan Ahmad Akbar dia menjawab aktifitas remaja mesjid seperti Belajar sejarah-sejarah kesenian islam, berlatih dan mempraktekan keterampilan, baik keterampilan teknis, kemanusiaan maupun konsepsional.

Keterampilan tersebut juga dapat berupa seni Islami antara lain adalah seni kaligrafi/tulis adalah seni sebuah tulisan yang disebut dengan khat yang isinyaa mengambil ayat-ayat Al-qur'an, seni membaca Al-qur'an (tilawatil qur'an atau qiro'atil), rebbana, marawis, nasyid, nasyid merupakan lagu atau nyanyian yang liriknya mengandung kata-kata nasihat, berpidato, berpidato dalam Islam sering disebut khutbah, dan sebagainya.²

c. Pembinaan Remaja Muslim Cerdas dan Kreatif

Wawancara dengan M. Yazid dia menjawab Bentuk kegiatan yang sifatnya internal yaitu Pembinaan Remaja muslim cerdas, kreatif, dan bertaqwa, Pembinaan intensif (rutin) bagi para anggota dibidang keorganisasian, dalam bidang pengorganisasian ada bagian pembentukan jati diri, dengan pembinaan remaja mesjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. Jika mereka sudah mengenal jati dirinya mereka

¹ Hasil Wawancara dengan Ayatullah Muntajir Ketua Umum Remaja Mesjid

² Hasil Wawancara dengan Ahmad Akbar Pengurus Remaja Mesjid

tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka. Tarbiyah Pengurus, remaja mesjid memegang peranan dalam kepengurusan dan menjadi seorang guru, melalui remaja mesjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam pergaulannya. Penyaluran Bakat, melalui kegiatan remaja mesjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensinya mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menampilkan kreativitas mereka. Dan Bentuk kegiatan yang sifatnya Eksternal, Bakti Sosial, Syi'ar Islam, Seminar Remaja Muslim Dan, kegiatan positif lainnya.³

d. Bidang Ubudiyah dan Pelaksanaan Sholat Lima Waktu

Wawancara Dengan Wahyudin dia menjawab untuk sesuai dengan program yaitu seperti dalam Bidang Ubudiyah (ibadah) yang menyangkut peribadatan bersifat secara khusus seperti: Pelaksanaan sholat lima waktu, dengan menentukan muadzin dan imamnya, Pelaksanaan sholat Jum'ah, dengan menentukan khatib dan imam beserta cadangannya, Pelaksanaan sholat tarawih dan witr, dengan menetapkan imam dan juga menyiapkan penceramah dalam kegiatan Ramadhan, Pelaksanaan Sholat dua hari raya, dengan menetapkan khatib dan imam beserta cadangannya, Pemetongan hewan Qurban, dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan masjid dan jamaah. Dari pembiasaan seperti dalam

³ Hasil Wawancara dengan M. Yazid PHBN Remaja Mesjid

peribadatan melatih para anggota agar terbiasa dalam mengurus kegiatan mesjid. Sedangkan dalam Bidang Pendidikan dirancang dalam rangka memberikan wawasan keilmuan kepada para jamaah, sehingga jamaah dapat meluaskan wawasan ke Islam dengan baik dan benar. Diantaranya adalah Kegiatan Pengajian, seperti pengajian anak - anak, remaja, dan orang tua baik laki - laki atau wanita. Peringatan hari - hari besar Islam. Dengan banyak kegiatan keagamaan jadi remaja lebih sering disibukan dengan kegiatan positif dibandingkan mereka hanya kumpul-kumpul tapi tidak bermanfaat dan semua itu banyak sedikitnya akan mempengaruhi akhlak remaja itu sendiri.⁴

Dalam kegiatan keagamaan tersebut juga diisi dengan kajian fiqh, Kitab Fiqh yang dipakai adalah Fathul Qorib. Kenapa harus ilmu fiqh? Dalam wawancara dengan Wahyudin ia mengatakan bahwa ilmu Fiqh berhubungan erat dengan tingkah laku mukallaf (orang yang terbebani hukum) yang menyangkut persoalan ibadah, *mu'amalah*, *jinayah* (hukum pidana), *siyasah* (politik) dan *al-akhwal as-syahsiyah* (keluarga) dan bahkan dalam nalar keilmuan pesantren tolak ukur kealiman seseorang ditentukan oleh kedalamannya dalam ilmu fiqh. Standarisasi kealiman ini bukanlah tidak beralasan mengingat kata fiqh sendiri sebelum dijadikan sebagai kedisiplinan ilmu lebih berorientasi pada orang yang paham akan agama, di mana siapapun yang paham dengan agama akan disebut *faqih*. Itulah alasan diajarkan ilmu fiqh disini.

⁴ Hasil Wawancara dengan Wahyudin Pengurus Remaja Mesjid

Adapun wawancara dengan tokoh masyarakat pemurus dalam Banjarmasin Ustadz H. Ilham Humaidi selaku Ketua Majelis Ta'lim As-Shofa beliau mengatakan bahwa para pengurus Remaja Masjid bagus berinisiatif mengajak para anggota agar hadir untuk mengikuti pengajian rutin yang diadakan seminggu sekali yang berfungsi untuk memberikan nilai-nilai agamis dan bimbingan rohani semacam ceramah kepada masyarakat umum dan khususnya terhadap para anggota Remaja Masjid. Bimbingan rohani ataupun bimbingan konseling ini dimaksudkan untuk memberikan siraman rohani dan pencerahan bagi pembentukan karakter dan akhlak para remaja dengan muatan ajaran-ajaran Islam. Kegiatan ini menurut peneliti termasuk bagian dari upaya membentengi akhlak remaja agar tidak terjerumus pada perbuatan yang menyimpang dari ajaran Islam.⁵

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Remaja Masjid di Pemurus Dalam Banjarmasin

a. Kurangnya Sumber Daya Manusia

Berdasarkan data yang penulis peroleh di lapangan melalui wawancara dengan Responden observasi di lapangan dengan pengurus mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi aktifitas remaja masjid di Pemurus dalam Banjarmasin adalah seperti yang disampaikan Muntajir adalah : Menurut saya yang mempengaruhi aktifitas Remaja masjid yaitu Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan masih sulitnya mengajak remaja mengikuti kegiatan di masjid kebanyakan remaja lebih senang bergaul dengan rekan sebaya yang lebih

⁵ Hasil Wawancara Peneliti dengan Tokoh Masyarakat Pemurus Dalam Banjarmasin

cenderung keacara hiburan dari pada mengikuti kegiatan dimesjid walau banyak anggota remaja mesjid.⁶

b. Perbedaan Pendapat

Wawancara Dengan Ahmad Akbar dia menjawab bahwa Masalah yang mempengaruhi yaitu pendanaan yang hanya mendapatkan dukungan dari jamaah.⁷

Wawancara dengan M. Yazid dia menjawab Adanya konflik perbedaan pendapat antara kelompok dalam kepengurusan remaja mesjid.

Karena masing-masing orang memiliki pendapat yang berbeda-beda dan merasa bahwa pendapat mereka benar, jika menurutnya bahwa pendapatnya benar ia akan mengonfirmasi jawabannya dan melaksanakannya, tetapi menurut anggota lain itu tidak benar, maka disitulah sering terjadinya perdebatan.⁸

c. Permasalahan Internal

Wawancara Dengan Wahyudin dia menjawab permasalahan terkadang terjadi dalam tubuh pengurus sendiri seperti masalah muncul saat tiap-tiap anggota mulai makin sibuk, entah dengan pekerjaannya, tugas kuliahnya, ataupun PR dari gurunya, yang datang ke mesjid pun semakin sedikit.

Konflik internal yang disebabkan adanya perbedaan ide, persepsi ataupun motivasi memang sering terjadi dalam setiap organisasi, tidak terkecuali pada organisasi remaja mesjid. Untuk menghindari terjadinya konflik internal dalam organisasi kami ini bisa dilakukan dengan memupuk ukhuwah Islamiyah

⁶ Hasil Wawancara Peneliti dengan Ketua Umum Remaja Mesjid

⁷ Hasil Wawancara dengan Pengurus Remaja Mesjid

⁸ *Ibid*

(persaudaraan berdasarkan keyakinan yang sama terhadap Islam). Rasa bersaudara sesama muslim harus melembaga dan menafasi kehidupan organisasi Remaja Masjid, sehingga kami sebagai para pengurus dapat merasakannya.⁹

C. Analisis Data

Setelah data diproses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis untuk menarik kesimpulan.

Pada dasarnya ada dua macam yang dianalisis, yaitu tentang Aktivitas remaja masjid dalam mencegah kenakalan remaja di Pemurus dalam Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas remaja masjid dalam mencegah kenakalan remaja di Pemurus dalam Banjarmasin

1. Aktivitas Remaja Masjid dalam mencegah kenakalan Remaja di Pemurus Dalam Banjarmasin

Sudah suatu kewajiban bagi remaja Islam sekarang untuk menuntut ilmu agama, meningkatkan imannya dan membiasakan diri dengan kegiatan yang bersifat positif mengingat mereka penerus bangsa dan melihat era globalisasi saat ini dengan banyak pergaulan bebas remaja yang sangat memprihatinkan dengan ada remaja Islam atau remaja masjid ini harapan besar sebagai menanggulangi kenakalan remaja saat ini seperti yang di lakukan remaja masjid yang berada di Pemurus dalam Banjarmasin cara mereka menangani perilaku remaja pada saat ini ialah mereka mengajak untuk beraktifitas Berupa :

⁹ *Ibid, hal 45*

Adapun aktivitas remaja mesjid dalam mencegah kenakalan remaja di Pemurus dalam Banjarmasin adalah seperti yang disampaikan Ayatullah Muntajir yaitu dengan aktivitas keagamaan yang meliputi meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan pemahaman tentang Islam secara lebih luas dan mendalam. Diikuti dengan aktivitas da'wah islamiyyah, yang dilakukan secara sistematis dan dapat diterima anggota Remaja mesjid dan masyarakat pada umumnya, seperti kegiatan-kegiatan rutin, pengajian rutin yang diadakan setiap malam selasa dan kamis.

Meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan pemahaman tentang Islam secara lebih luas dan mendalam. Diikuti dengan aktivitas da'wah Islamiyyah, yang dilakukan secara sistematis dengan memberikan ajaran dari hal mendasar sampai hal khusus dan dapat diterima anggota remaja mesjid dan masyarakat pada umumnya, seperti kegiatan-kegiatan rutin berupa khalakah, atau liqo-liqo pengajian hari besar agama, hal ini dapat memberikan pengetahuan tentang Islam lebih mendalam dengan pemberian dakwah dapat meningkatkan iman remaja dan menghindarkan mereka dalam melakukan perbuatan yang salah, aktifitas ini dapat dikatakan suatu aktifitas yang cukup baik

Adapun aktifitas remaja mesjid seperti berlatih dan mempraktekan keterampilan, baik keterampilan teknis, kemanusiaan maupun konsepsional. Keterampilan tersebut juga dapat berupa seni Islami antara lain adalah seni rebana, marawis, nasyid, melihat dari kegiatan ini tidak hanya pemantapan ke Islaman maupun iman tapi mereka juga diberikan keterampilan, seorang muslim yang beriman dan terampil merupakan muslim yang diperlukan dunia yang akan membantu penyebaran Islam, mereka bersyiar dari keterampilan mereka dengan

keterampilan Islami seperti rebana, nasyid, nasyid merupakan lagu atau nyanyian yang liriknya mengandung kata-kata nasihat, mereka berdakwah melalui musik, dari pada mereka berkarya dipakai untuk hal tak berguna. Seni kaligrafi/tulis adalah seni sebuah tulisan yang disebut dengan khat yang isinyaa mengambil ayat-ayat Al-qur'an, seni membaca Al-qur'an (tilawatil qur'an atau qiro'atil), berpidato, berpidato dalam Islam sering disebut khutbah, dan sebagainya. Dengan adanya aktifitas ini dapat dikatakan ini sudah cukup baik.

Aktivitas yang sifatnya internal yaitu Pembinaan Remaja muslim cerdas, kreatif, dan bertaqwa, Pembinaan intensif (rutin) bagi para anggota dibidang keorganisasian, dalam bidang pengorganisasian ada bagian pembentukan jati diri, dengan pembinaan remaja mesjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. Jika mereka sudah mengenal jati dirinya mereka tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka. Tarbiyah Pengurus, remaja mesjid memegang peranan dalam kepengurusan dan menjadi seorang guru, melalui remaja mesjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam pergaulannya. Penyaluran Bakat, melalui kegiatan remaja mesjid kita bisa memotivassi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensinya mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan-kegiatan untuk menampilkan kreativitas mereka. Dan bentuk kegiatan yang sifatnya Eksternal, Bakti Sosial, Syi'ar Islam, Seminar Remaja Muslim dan kegiatan positif lainnya. Melihat dari aktifitas ini berupa pembinaan atau pengkaderan anggota ini cukup baik karena sangat diperlukan kader-kader

anggota remaja mesjid yang kreatif, cerdas, bertaqwa agar mereka bisa meneruskannya untuk remaja mesjid yang lain dan membagikannya kepada masyarakat luas agar hubungan mereka dengan masyarakat berjalan baik dan mudah diterima masyarakat.

Bidang Ubudiyah (ibadah) yang menyangkut peribadatan bersifat secara khusus seperti : Pelaksanaan sholat lima waktu, dengan menentukan muadzin dan imamnya, Pelaksanaan sholat Jum'ah, dengan menentukan khatib dan imam beserta cadangannya, Pelaksanaan sholat tarawih dan witr, dengan menetapkan imam dan juga menyiapkan penceramah dalam kegiatan Ramadhan, Pelaksanaan Sholat dua hari raya, dengan menetapkan khatib dan imam beserta cadangannya, Pemotongan hewan Qurban, dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan masjid dan jamaah. Dari pembiasaan seperti dalam peribadatan melatih para anggota agar terbiasa dalam mengurus kegiatan mesjid. Sedangkan dalam Bidang Pendidikan dirancang dalam rangka memberikan wawasan keilmuan kepada para jamaah, sehingga jamaah dapat meluaskan wawasan ke Islam dengan baik dan benar. Diantaranya adalah Kegiatan Pengajian, seperti pengajian anak - anak, remaja, dan orang tua baik laki - laki atau wanita. Peringatan hari - hari besar Islam. Dengan banyak kegiatan keagamaan jadi remaja lebih sering disibukan dengan kegiatan positif dibandingkan mereka hanya kumpul-kumpul tapi tidak bermanfaat dan semua itu banyak sedikitnya akan mempengaruhi akhlak remaja itu sendiri. Ini akan membuat mereka terbiasa untuk memimpin dalam sholat tidak hanya itu dengan adanya aktifitas ini menjadikan remaja mesjid yang siap pakai baik itu

dalam lingkungan mesjid maupun masyarakat luas karena mereka sudah dibiasakan dengan kegiatan seperti itu.

Dalam kegiatan keagamaan tersebut juga diisi dengan kajian fiqih, Kitab Fiqih yang dipakai adalah Fathul Qorib. Kenapa harus ilmu fiqih? Dalam wawancara dengan Wahyudin ia mengatakan bahwa ilmu Fiqih berhubungan erat dengan tingkah laku mukkalaf (orang yang terbebani hukum) yang menyangkut persoalan ibadah, *mu'amalah*, *jinayah* (hukum pidana), *siyasah* (politik) dan *al-akhwal as-syahsiyah* (keluarga) dan bahkan dalam nalar keilmuan pesantren tolak ukur kealiman seseorang ditentukan oleh kedalamannya dalam ilmu fiqih. Standarisasi kealiman ini bukanlah tidak beralasan mengingat kata fiqh sendiri sebelum dijadikan sebagai kedisiplinan ilmu lebih berorientasi pada orang yang paham akan agama, di mana siapapun yang paham dengan agama akan disebut *faqih*. Itulah alasan diajarkan ilmu fiqih disini.

Melihat dari aktifitas tersebut dapat dikatakan bahwa semua aktifitas yang diberikan sudah cukup bagus dengan memberikan remaja-remaja mesjid kegiatan keIslaman, pengkaderan maupun pelatihan dalam keIslaman hal tersebut membuat remaja-remaja tersibukan dengan aktifitas yang bersifat positif dan bermanfaat bagi dirinya, agama dan masyarakat dan mengurangi peluang remaja untuk melakukan kenakalan diluar dengan adanya kegiatan tersebut.¹⁰

¹⁰ Hasil wawancara dengan para pengurus remaja mesjid pada tanggal 17 juli 2016

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Remaja Mesjid di Pemurus Dalam Banjarmasin

Dalam pelaksanaan suatu aktivitas di kehidupan pasti ada yang namanya masalah yang menghalangi atau menghambat aktivitas karena tidak ada keberhasilan tanpa kegagalan adapun permasalahan yang mempengaruhi suatu aktifitas tersebut contohnya yang terdapat dalam penelitian ini hal yang mempengaruhi aktifitas remaja mesjid di Pemurus dalam Banjarmasin adalah :

- a. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dan masih sulitnya mengajak remaja mengikuti kegiatan di mesjid kebanyakan remaja lebih senang bergaul dengan rekan sebaya , melihat dari permasalahan ini dapat dikatakan bahwa kesadaran remaja dalam hal keislaman atau keimanan di daerah pemurus dalam masih rendah bahwa harus diketahui remaja Islam adalah penerus bangsa, baik itu bagi dirinya ataupun bagi keluarganya yang bertujuan untuk selamat didunia maupun diakhirat.
- b. Pendanaan yang hanya mendapatkan dukungan dari jama'ah dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat dalam hal kegiatan Islam masih rendah kurangnya perhatian mereka dalam kegiatan-kegiatan Islam, memakmurkan mesjid pun masih rendah, para dermawan-dermawan yang masih belum banyak bahwa kita ketahui yang memakmurkan mesjid, bersedekah adalah amal jariah yang akan dibawa saat didalam kubur nanti.

- c. Adanya konflik perbedaan pendapat antara kelompok remaja mesjid dan masyarakat. Karena masing-masing orang memiliki pendapat yang berbeda-beda dan merasa bahwa pendapat mereka benar, jika menurutnya bahwa pendapatnya benar ia akan mengonfirmasi jawabannya dan melaksanakannya, tetapi menurut anggota lain itu tidak benar, maka disitulah sering terjadinya perdebatan. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa masih adanya dalam suatu organisasi tanpa memperhatikan orang lain dan hal tersebut akan menyebabkan ada penghalang diantara umat muslim itu sendiri dan mengakibatkan terkendalanya aktifitas-aktifitas keagamaan karena ada beberapa yang tidak sepaham.
- d. Permasalahan terjadi terkadang terjadi dalam tubuh pengurus sendiri seperti masalah muncul saat tiap-tiap anggota mulai makin sibuk, entah dengan pekerjaannya, tugas kuliahnya, ataupun PR dari gurunya ini biasa terjadi. Konflik internal yang disebabkan adanya perbedaan ide, persepsi ataupun motivasi memang sering terjadi dalam setiap organisasi, tidak terkecuali pada organisasi remaja mesjid. Untuk menghindari terjadinya konflik internal dalam organisasi kami ini, bisa dilakukan dengan memupuk ukhuwah Islamiyah (persaudaraan berdasarkan keyakinan yang sama terhadap Islam). Rasa bersaudara sesama muslim harus melembaga dan menafasi kehidupan organisasi Remaja Mesjid, sehingga kami sebagai para pengurus dapat merasakannya. Namun dalam hal ini

dapat dikatakan bahwa tanggung jawab sebagai pengurus masih rendah, walau sebanyak apapun kesibukan apabila kita memiliki tanggung jawab maka harus dijalankan karena sebagai remaja mesjid harus memiliki sifat tersebut demi memperjuangkan agama Islam.